

BAB V

PEMBAHASAN

Pemahaman siswa dalam suatu materi dapat dilihat dari kemampuan komunikasi tulis (*write*) dan lisan (*talk*) yang terjadi selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada bab sebelumnya, maka pembahasan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

A. Kemampuan Komunikasi Tulis Siswa (*Write*)

Kemampuan komunikasi tulis dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes tulis siswa yang dikerjakan secara berkelompok pada setiap LKS. Hasil analisis komunikasi tulis siswa dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang yang dilakukan oleh keenam kelompok menunjukkan adanya kecenderungan masing-masing kelompok kearah komunikasi tulis yang “Baik Sekali”. Hal tersebut terlihat dari LKS yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok dan sebagian besar telah memenuhi kriteria yang dimaksud. Kriteria tersebut adalah dapat menuliskan informasi yang terdapat dalam soal, keruntutan jawaban dan dapat menghitung keliling/luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang.

Kemampuan menuliskan informasi yang terdapat dalam soal pada setiap LKS sebagian besar kelompok menuliskan diketahui, ditanyakan, dan dapat menjawab soal serta menyimpulkan jawaban sehingga memperoleh skor maksimum. Sedangkan dalam hal keruntutan jawaban sebagian besar penulisan pengerjaannya benar, runtut dan jelas sehingga memperoleh skor maksimum seperti kriteria sebelumnya. Kemampuan menghitung keliling/luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang sebagian besar kelompok dapat menggunakan rumus keliling/luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang dengan benar dalam memasukkan angka dan hasil akhirnya benar sehingga memperoleh skor maksimum seperti dua kriteria sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis kemampuan komunikasi tulis siswa, penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang dengan model pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih baik.

B. Kemampuan Komunikasi Lisan Siswa (*Talk*)

Kemampuan komunikasi lisan siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pengamat selama siswa melakukan presentasi.

1. Keterampilan Menjelaskan

Hasil analisis komunikasi lisan pada keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang pada perwakilan setiap kelompok menunjukkan hasil yang “Baik Sekali”. Hanya ada dua siswa-guru yang kemampuan komunikasi lisan untuk keterampilan menjelaskan dikatakan “Baik”, sedangkan keempat siswa-guru yang lain mencapai kemampuan komunikasi lisan untuk keterampilan menjelaskan yang “Baik Sekali”. Keunggulan komunikasi lisan untuk keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini adalah semua siswa-guru mendapatkan skor maksimum dalam hal tidak menggunakan kata-kata asing, sedangkan kelemahan komunikasi lisan untuk keterampilan menjelaskan adalah semua siswa-guru mendapatkan skor minimum dalam hal penggunaan contoh dan ilustrasi. Penulis menyimpulkan hasil analisis kemampuan komunikasi lisan pada keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang dengan model pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih baik.

2. Keterampilan Bertanya

Hasil analisis komunikasi lisan pada keterampilan bertanya dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang pada perwakilan setiap kelompok menunjukkan hasil yang “Baik”. Hanya ada satu siswa-guru yang kemampuan komunikasi lisan untuk keterampilan bertanya dikatakan “Baik Sekali”, sedangkan kelima siswa-guru yang lain mencapai kemampuan komunikasi lisan untuk keterampilan bertanya yang “Baik”. Keunggulan komunikasi lisan untuk keterampilan bertanya adalah kelima siswa-guru mendapatkan skor maksimum dalam hal pemberian waktu berfikir setelah mengajukan pertanyaan, sedangkan kelemahan komunikasi lisan untuk keterampilan bertanya adalah kelima siswa-guru mendapatkan skor 2 dalam hal pemberian acuan dan pemusatan. Penulis menyimpulkan hasil

analisis kemampuan komunikasi lisan pada keterampilan bertanya dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang dengan model pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih baik.

C. Diskusi

Berdasarkan hasil observasi kemampuan komunikasi lisan siswa pada pertemuan ke- 1, 2 dan 3 dapat dinyatakan bahwa kemampuan komunikasi lisan siswa dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang untuk keterampilan menjelaskan cenderung “Baik Sekali” dan untuk keterampilan bertanya cenderung “Baik”. Hal ini tidak hanya ditunjukkan dari keterampilan menjelaskan dan bertanya mereka yang bagus, tetapi mereka juga trampil dalam menanggapi ide/pendapat siswa lain dan mendengarkan dengan seksama penjelasan dari siswa-guru. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung telah terjadi suatu diskusi dan tanya jawab antara siswa-guru dengan siswa yang lain sehubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari. Karena keterbatasan penulis dalam penelitian ini, diskusi yang terjadi dalam kelompok maupun antar kelompok tidak diamati. Penulis berharap agar pada penelitian-penelitian lainnya yang meneliti tentang kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang seharusnya diamati.